



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hascipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MANAJEMEN RETRIBUSI SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN PASAR DIPO PADA KANTOR LINGKUNGAN HIDUP KISARAN BARAT DITINJAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH

SKRIPSI



Oleh

FAUZA AHMAD YUNAS
11425104141

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H/2021 M



UIN SUSKA RIAU

- Hascripta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hascripta Diliindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MANAJEMEN RETRIBUSI SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN PASAR DIPO PADA KANTOR LINGKUNGAN HIDUP KISARAN BARAT DITINJAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**FAUZA AHMAD YUNAS
11425104141**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H/2021 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

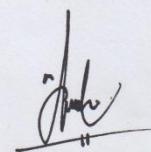
Skripsi ini berjudul **“MANAGEMEN RETRIBUSI SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN PASAR DIPO PADA KANTOR LINGKUNGAN HIDUP KISARAN BARAT DITINJAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARI’AH”**

Nama : FAUZA AHMAD YUNAS
NIM : 11425104141
Program Studi : Ekonomi Syari’ah

Dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Pembimbing Skripsi



Nuryanti, S. E. L., M. E. Sy

NIK. 130 217 032

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"MANAJEMEN RETRIBUSI SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN PASAR DIPO PADA KANTOR LINGKUNGAN HIDUP KISARAN BARAT DITINJAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH"**, yang ditulis oleh:

Nama : Fauza Ahmad Yunas
NIM : 11425104141
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Daring / online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

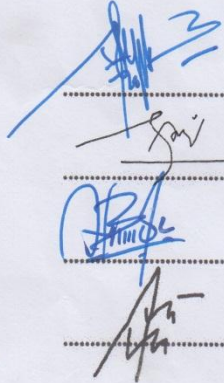
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Afrizal Ahmad, M.Sy

Penguji I
Dr. Aslati, M.Ag

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, M.A



Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

1407410062005011005



ABSTRAK

Manajaza Ahmad Yunas, (2021): Manajemen Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Dipo Pada Kantor Lingkungan Hidup Kisaran Barat Ditinjau Perspektif Ekonomi Syari'ah

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertempat di Kelurahan Kisaran Kota Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan sampah di pasar yang masih belum optimal. Hal ini terbukti dari kondisi pasar yang masih jauh dari kata bersih, rapi dan asri serta lokasi dan tempat umum seperti WC, lahan parkir bahkan Kios itu sendiri sudah butuh perbaikan atau bahkan penambahan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen retribusi sampah dalam meningkatkan kebersihan Pasar Dipo Kisaran Barat, dan Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam mengupayakan Kebersihan dari hasil pemungutan retribusi di Pasar Dipo, kemudian bagaimana perspektif Ekonomi Syariah terhadap Manajemen retribusi sampah dalam meningkatkan Kebersihan Pasar Dipo pada Kantor Lingkungan Hidup Kisaran Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang Dipo kelurahan Kisaran Kota Kecamatan Kisaran Barat yang berjumlah 250 orang pedagang sampel diambil berjumlah 80 orang. Teknik-teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi sampah di Pasar Dipo dalam meningkatkan kebersihan secara umum belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari indikator pelayanan yaitu, *Tangibles* (bukti langsung) yang diberikan pengelola memang ada tetapi sudah sangat memprihatinkan. *Reliability* (kehandalan) pihak pengelola masih sering memberikan pelayanan tidak sesuai dengan janji yang diberikan. *Responsiveness* (daya tanggap) pihak pengelola mempunyai kemauan dan keinginan untuk membantu memberikan pelayanan yang dibutuhkan pedagang. *Assurance* (jaminan) pihak pengelola tidak ada memberikan jaminan apapun kepada pedagang, apapun yang terjadi terhadap pedagang, masing-masing pedagang yang menanggung resikonya. *Empaty* (kepedulian) kurangnya kepedulian pengelola kepada para pedagang juga menjadi salah satu sebab banyaknya keluhan kebersihan. Berdasarkan kriteria indikator tersebut bahwa *Tangibles*, *Reability*, *Assurance*, *Empaty* belum optimal sedangkan hanya baru *Responsiveness* saja yang sudah optimal. Adapun faktor pendukung yang membuat pengelolaan sampah di pasar Dipo dalam meningkatkan kebersihan ialah tanggung jawab yang diberikan pengelola kepada para pedagang, sikap ramah tamah para petugas pemungut retribusi dan petugas administrasi dalam melayani pedagang secara langsung. Adapun tinjauan ekonomi Islam terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola Dipo belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu prinsip Tauhid, Adl, Nubuwwah, dan Khilafah.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sang sempurna yang awal tapi tak berawal, yang akhir namun tidak berakhir. Rabb Maha Agung pemilik alam semesta yang karena izin dan limpahan berkah, rahmat, dan beryahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **MANAJEMEN RETRIBUSI SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KEBERSIHAN PASAR DIPO PADA KANTOR LINGKUNGAN HIDUP KISARAN BARAT DITINJAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH".**

Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) setiap mahasiswa strata satu (S1) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabiyyullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, sang membawa kebenaran dan pencerahan bagi umat manusia di jagad raya ini. Melalui kesempatan ini penulis berkewajiban untuk menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor beserta WR 1, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Zulkifli. M.ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah beserta Wakil Dekan 1, II, dan III di fakultas syaria'h dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Syahpawi S. Ag, M. Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta staf jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nuryanti, S. E. I., M. E. Sy selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi menyelesaikan skripsi penulis dengan baik.
5. Bapak / Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Ibu Hartalina yang telah membantu dan menerima saya selama menjalankan penelitian di pasar diplo kisan barat.
7. Kedua orang tuaku tersayang. Ayahanda ahmad naim dan Ibunda eni wati yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membantu penulis baik dari segi materi dan nonmateri hingga hari ini, serta selalu mendoakan penulis dari menjalankan perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Adik - adik ku tersayang ananda amalia dan muhammad farhan yang selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat seluruh sanak saudara yang mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat-sahabatku Eki Febrianti, Wahyuni Riska, Murniani, Adelia Miranda, Dahliana, Siti Aisyah, Nurhafizoh, Nurislamiah, Rusdiana, Karnita Ageng, Siti Aminah, Halimatusa'diah, Wulan Wal Asih, Prihantiwi, Maya Ria Sari, Sri Lestari, Arya Eka Pratama, Tedi Putra, Rezky Hamdani, Salam, Na'im, Faisal yang telah memberikan motivasi,

dukungan, dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini sampai selesai.

11. Mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Syar'ah dan Hukum yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini sampai selesai.
12. Saudara di perantauan Ikatan Keluarga Alumni Daar Al Uluum Riau Rina Pohan, Syamsiah, Putri Ramadhani, Rila, Intan, Surya Resky, Dani, Budi Ramadhan, Fauza, Billy, Anwar, Kamal, Arif, Joni, Dolly, Awal, Lidya, Ainun, Lita dan lain- lain yang tak bisa namanya disebutkan satu persatu.
13. Teman Magang di BPR Bumi Riau Insani Maulida, Wulan, Nurul, Faisal, Indra terima kasih atas pelajaran, motivasi dan pengalaman.
14. Seluruh anggota KKN tanjung pinang 2017
15. Semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Sarapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia dan di akhirat kelak. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Demikian skripsi ini diselesaikan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, Mei 2021
Penulis,

FAUZA AHMAD YUNAS
NIM. 11425104141

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LOKASI PENELITIAN	13
A. Gambaran Umum Lingkungan Penelitian	13
1. Sejarah Singkat Pasar Dipo Kisaran	13
2. Letak Geografis	16
BAB III LANDASAN TEORI	20
A. Manajemen	20
1. Definisi Manajemen	20
2. Definisi Manajemen Syariah (<i>Idarah</i>)	21
B. Konsep Pengeloalaan Sampah	37
C. Rsetribusi Sampah	39
D. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Pengelolaan Retribusi	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Manajemen Pengelolaan Retribusi sampah di pasar Dipo Kisaran Barat Kabupaten Asahan	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Mengupayakan Meningkatkan Pelayanan Pasar Dipo Kisaran Barat	53
Tinjauan Ekonomi Islam Tentang manajemen retribusi sampah dalam meningkatkan kebersihan pada pasar dipo kisaran barat ditinjau perspektif ekonomi syariah	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

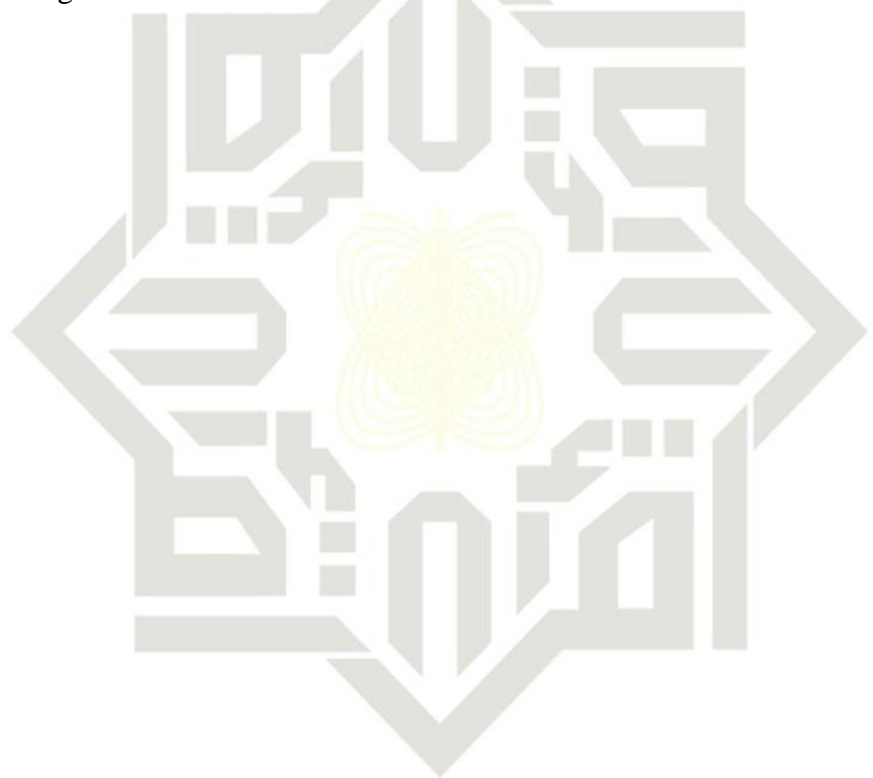
DAFTAR PUSTAKA

PAMPIRAN

- Hak Cipta Dikuasai Pemerintah
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Batas Wilayah Kecamatan Kisaran Barat 2020	17
Persentase Kelurahan Kisaran Kota Menurut Topografi di Kecamatan Kisaran Barat 2020	18
Kelurahan Menurut Ketinggian Di Kecamatan Kisaran Kota 2020	18
Jumlah Penerimaan Dana Retribusi Tahun 2018	51
Jumlah Pengeluaran Tahun 2018	51



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk Allah SWT, yang diciptakan dalam bentuk yang paling baik sesuai dengan hakikat wujud manusia diberi amanah untuk memberdayakan seisi alam raya dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan seluruh makhluk. Islam adalah agama yang sempurna, tidak ada satu hal yang luput dari arahan dan petunjuknya. Semua kandungan ajaran dalam Islam bertujuan untuk menjadikan umatnya hidup bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat. Salah satu aspek dalam kehidupan yang menjadi perhatian Islam adalah *thaharah*, kesucian dan kebersihan¹

Dengan hidup sehat dan bersih akan terhindar dari berbagai penyakit, dengan demikian akan dapat bekerja dan beribadah dengan lancar dalam rangka menunaikan kewajiban sebagai hamba Allah yang bertaqwa kepadanya. Islam juga memperhatikan kebersihan lingkungan yang ada di sekitar kita, karena sebagai agama yang rahmat bagi seluruh alam. Islam tidak akan membiarkan manusia merusak atau mengotori lingkungan sekitarnya, karena lingkungan itu sendiri akan sangat berpengaruh terhadap keselamatan manusia yang ada di sekitarnya.

Oleh sebab itu menjaga kebersihan lingkungan sama pentingnya dengan menjaga kebersihan diri. Dalam Surat Al-A'raaf ayat 56 yang berbunyi :

Yusmin Alim., *Lingkungan dan Kadar Iman Kita*, (Jakarta; Hidayatullah, 2006) h.19.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.²

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan salah satu bentuk ibadah kita kepada Allah SWT, karena Allah SWT menyukai keindahan dan keindahan itu bisa terwujud karena ada faktor kebersihan, tidak mungkin jika suatu tempat yang kotor akan terlihat indah. Walaupun kebersihan merupakan hal yang sepele dan mungkin semua orang bisa melakukannya, akan tetapi merupakan hal yang sulit jika tidak dibiasakan sejak dini terutama dari diri sendiri. Jadi pola pembiasaan merupakan faktor yang paling penting juga dalam usaha menciptakan kebersihan lingkungan.

Salah satu hal yang paling sering muncul di masyarakat adalah mengenai sampah. Sampah memberi dampak yang sangat tidak baik bagi lingkungan hal ini akan berdampak pada masyarakat yang berada disekitarnya. Hampir setiap tempat di Indonesia, sistem pembuangan sampah dilakukan secara *dumping* tanpa ada pengelolaan lebih lanjut. Sistem pembuangan sampah semacam itu selain memerlukan lahan yang cukup luas juga menyebabkan pencemaran udara, tanah dan air selain lahannya juga dapat menjadi tempat berkembangbiaknya agen penyakit menular.³

²Depatemen Agama, *Al-Qur'anul Karim*, (Bandung: Jumatul 'Ali Art, 2012), h.157 .

³Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*, (Jakarta:Kencana,2010), cet . ke-1 h.9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia penyelesaian masalah persampahan seperti mengurai sebuah benang ruwet. Sampah diidentifikasi sebagai salah satu faktor penyebab timbulnya eksternalitas negatif terhadap kegiatan di perkotaan. Pertumbuhan jumlah penduduk terus meningkat dari tahun ke tahun dan lebih terkonsentrasi pada daerah perkotaan, karena kawasan perkotaan merupakan pusat perkembangan kehidupan sosial ekonomi di suatu wilayah, terutama wilayah-wilayah potensial yang sangat menarik bagi masyarakat untuk mengembangkan kehidupan sosial ekonominya.⁴

Otonomi daerah yang merupakan suatu kebijakan pemerintah sebagai solusi perbaikan pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, dimana masing-masing daerah diberikan hak, kewajiban dan kewenangan yang luas untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Tolak ukur yang digunakan untuk melihat kesiapan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah tersebut adalah dengan mengukur seberapa besar kemampuan keuangan suatu daerah dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi daerah. Sumber keuangan utama yang digunakan untuk menunjang kemampuan keuangan daerah untuk melaksanakan pengaturan rumah tangganya sendiri adalah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Retribusi daerah sebagai salah satu sumber PAD merupakan salah satu sumber yang cukup potensial.

Seluruh sumber PAD tersebut, pajak dan retribusi daerah mendominasi hampir secara keseluruhan, sementara bagian terkecil biasanya berasal dari lain-lain PAD yang sah. Selain itu retribusi daerah juga merupakan sumber

⁴Nurcholis, *Perencanaan Partisipatif Pemerintahan Daerah*, Grasindo, Jakarta, 2009.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan yang dapat dipungut terus menerus mengingat pengeluaran pemerintah daerah adalah untuk anggaran rutin dan anggaran pembangunan yang selalu meningkat.⁵ Namun pada kenyataannya, masih terdapat berbagai permasalahan retribusi sampah diantaranya adalah retribusi sampah yang belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelayanan secara keseluruhan.

Menanggulangi permasalahan tersebut dibutuhkan manajemen retribusi sampah yang baik agar dapat memberikan meningkatkan kebersihan pasar. Manajemen adalah sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dengan kata lain, seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai sebuah organisasi. Sedangkan retribusi pasar adalah pungutan yang dilakukan kepada pengguna jasa fasilitas dan prasarana pasar. Jasa tersebut diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada pengguna jasa fasilitas dan prasarana pasar. Retribusi jasa umum yang mengatakan bahwa retribusi pelayanan pasar adalah pungutan retribusi atas pelayanan fasilitas pasar tradisional atau sederhana berupa pelataran, kios yang dikelola Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang⁶

Jasa *service* umumnya mencerminkan produk tidak berwujud fisik atau sektor industri spesifik, seperti pendidikan, kesehatan, perbankan, perhotelan, perdagangan, dan seterusnya. Dalam makna luas berarti perusahaan dalam bisnis apa pun apalagi bisnis yang berkaitan dengan pelayanan, harus benar-

⁵ Djalil, Rizal, *Akuntabilitas Keuangan Daerah (Implementasi Pasca Reformasi)*. (Jakarta: PT. Wahana Semesta Intermedia, 2014), h.306.
⁶ Forum Ekonomi: *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Volume 18, (2), 2016
 ISSN online: 2528-150X, <http://journal.feb.unmul.ac.id>.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada *customer*. Karena pelayanan (*khitmah*) adalah salah satu bagian penting dalam muamalah terlebih-lebih untuk meningkatkan konsumen suatu perusahaan.⁷

Pelayanan publik sebagai indikator utama bagi Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dikelola dengan baik, karena pengelolaan retribusi sampah pada pasar Dipo tidak dapat dilepaskan dari pelayanan yang diberikan. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan retribusi sampah pada Pasar Dipo selama ini belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat pengguna jasa pasar. Di Pasar Dipo Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

Hasil wawancara dengan salah satu pedagang menuturkan bahwasanya para pedagang telah membayar uang retribusi sampah, tetapi petugas sampah belum sepenuhnya melakukan tugasnya dalam membersihkan sampah pasar Dipo, karena kondisi pasar Dipo saat ini masih kurangnya frekuensi penyapuan atau pembersihan sampah, kurangnya saluran pembuangan sampah, sampah masih banyak yang menumpuk sehingga masih sering terjadi banjir jika musim penghujan tiba sehingga kondisi jalan menjadi becek.⁸

Pedagang yang lain juga mengeluhkan mengenai pelayanan retribusi sampah dipasar Dipo. Pelayanan yang diberikan oleh pihak retribusi sampah yaitu sering terjadi keterlambatan dalam pengangkutannya yang mengakibatkan sampah yang dihasilkan masyarakat mengalami penumpukkan.⁹

⁷ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General)*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 46.

⁸ Zainab, Pedagang Pasar Dipo Kisaran Timur Kabupaten Asahan, *Wawancara*, Kisaran 3 Agustus 2020.

⁹ Ngatyo, Pedagang Pasar Dipo Kisaran Barat Kabupaten Asahan, *Wawancara*, Kisaran 3 Agustus 2020.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk mengatasi penumpukan sampah tersebut, ada beberapa sistem pengelolaan sampah yang dianut. Terdapat 5 (lima) aspek utama dalam pengelolaan persampahan yaitu: 1. Teknik operasional, 2. Kelembagaan, 3. Pembiayaan, 4. Peraturan, dan 5. Peran serta masyarakat.¹⁰

Kondisi ini tidak heran membuat banyak pedagang mengeluh akan kebersihan pasar. Namun kebersihan dan fasilitas yang ada di pasar Dipo tidak terlepas dari peran retribusi sampah yang di dapat dari pedagang. Dengan adanya retribusi sampah tersebut diimbangi dengan kebersihan yang ada di pasar Dipo Kelurahan Kisaran Kota. Namun pada kenyataannya, pengelolaan retribusi sampah selama ini belum selamanya dirasakan oleh pedagang.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **“Manajemen Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Dipo Pada Kantor Lingkungan Hidup Kisaran Barat Ditinjau Perspektif Ekonomi Syari’ah”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada Manajemen Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Dipo Pada Kantor Lingkungan Hidup Kisaran Barat Ditinjau perspektif Ekonomi syariah.

¹⁰ Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota (*Journal of Regional and City Planning*) vol. 27, no. 3, pp. 219-235, December 2016 DOI: 10.5614/jrcp.2016.27.3.4 ISSN 0853-9847 online © 2016 ITB, ASPI dan IAP, Iwan Susanto dan Benno Rahardyan, *Analisis Penerimaan Retribusi Sampah oleh Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Pengelolaan Persampahan di Kota Bandung Bagian Timur*, h.221.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen retribusi sampah dalam meningkatkan kebersihan Pasar Dipo Kisaran Barat?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam mengupayakan Kebersihan dari hasil pemungutan retribusi di Pasar Dipo?
3. Bagaimana perspektif Ekonomi Syariah terhadap Manajemen retribusi sampah dalam meningkatkan Kebersihan Pasar Dipo pada Kantor Lingkungan Hidup Kisaran Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Manajemen retribusi sampah dalam meningkatkan kebersihan Pasar Dipo Kisaran Barat.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam mengupayakan Kebersihan dari hasil pemungutan retribusi di Pasar Dipo.
3. Untuk mengetahui perspektif Ekonomi Syariah terhadap Manajemen retribusi sampah dalam meningkatkan Kebersihan Pasar Dipo pada Kisaran Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini sebagai tugas dan syarat untuk meraih gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Sebagai masukan bagi pihak pengelola retribusi sampah dalam meningkatkan kebersihan supaya lebih memuaskan dan kenyamanan masyarakat yang berada di pasar Dipo Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.
3. Merupakan tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait dimasa yang akan datang.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mencari sumber data primer langsung ketempat yang menjadi sasaran penelitian yaitu di pasar Dipo Kisaran Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Kantor Lingkungan Hidup Kisaran Barat. Sedangkan objek penelitian adalah pasar dipo Kisaran barat.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah kepala dan karyawan kantor lingkungan hidup yang berjumlah 5 orang dan Para pedagang di pasar dipo yang berjumlah 2 orang, maka penulis menggunakan teknik *Insidental*¹² yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan penelitian.

4. Sumber Data

a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari penelitian dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data yang diambil secara khusus diperoleh dari Kantor lingkungan hidup, perindustrian dan perdagangan (diskoperindag) kabupaten Asahan dan para pedagang pasar Dipo Kisaran Barat. Data didapat melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan topik ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) Cet ke-13, h. 130-131.

¹² Sugiyono, *Metodologi penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2004), cet ke-7, h. 78.



5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan mengamati dan meninjau secara langsung pada objek penelitian, tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan sesungguhnya di lapangan sebagai pengamat pendahuluan.

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah.¹³ Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap kantor lingkungan hidup, perindustrian dan perdagangan (diskoperindag) kabupaten Asahan dan para pedagang pasar Dipo guna melengkapi data yang diperlukan.

c. Dokumentasi yaitu sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian

6. Teknik Analisis Data

Metode analisa data adalah suatu tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang akan mendekati kebenaran yang ada. Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif kualitatif* yaitu memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan atau dasar kondisi yang diinginkan. Agar pemberian predikat dapat tepat maka sebelumnya dilakukan pemberian predikat,

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi (Mixed Methods)*, Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi, (Bandung: Alfabeta. 2013), h. 96.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan kondisi diukur dengan persentase, baru kemudian dideskriptifkan.¹⁴

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis menyusunnya secara sistematika dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang Memberikan uraian tentang Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Gambaran Lokasi Penelitian yang meliputi Letak dan Geografis Pasar Dipo, Struktur Kantor Lingkungan Hidup, Visi Misi Kantor Lingkungan Hidup, dan Sistem dan Prosedur kerja Kantor Lingkungan Hidup Pasar Dipo Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

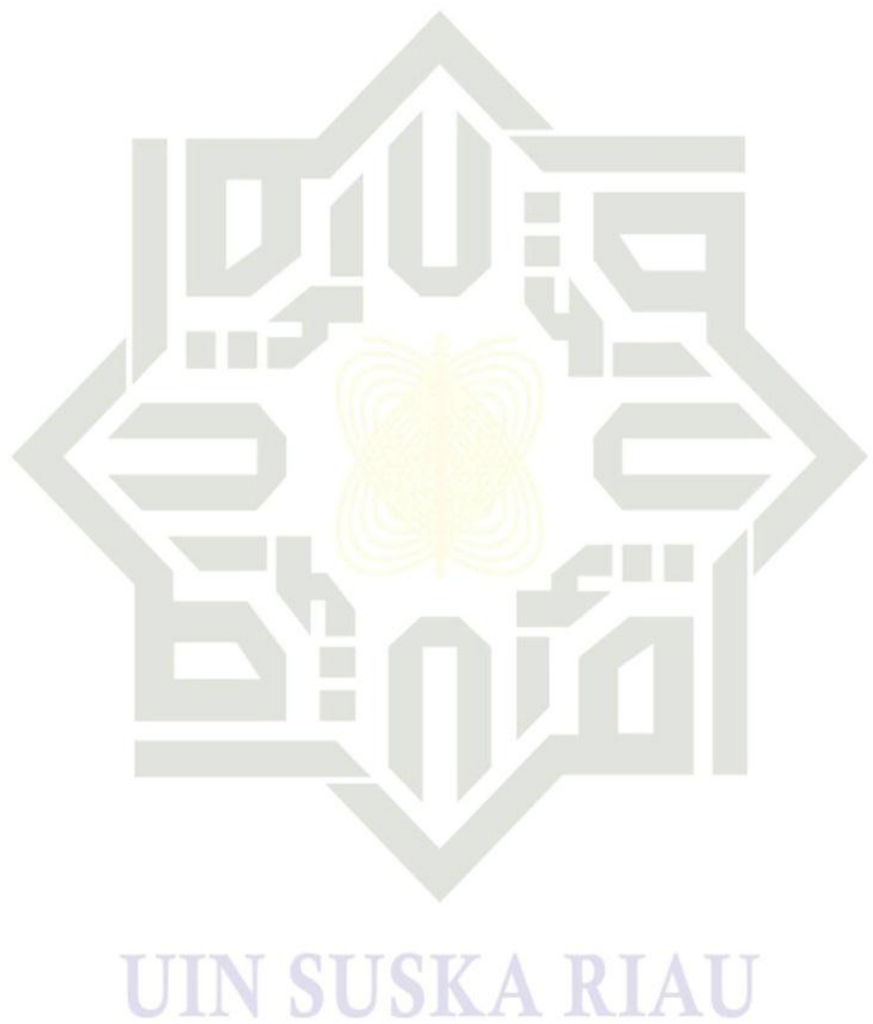
Bab III: Tinjauan Teoritis, Pengertian strategi, Pengertian Retribusi Sampah, pengertian pelayanan dan pandangan Islam Tentang retribusi sampah.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana manajemen retribusi sampah pada Pasar Dipo Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Apa upaya yang di lakukan Kantor Lingkungan Hidup retribusi sampah dalam meningkatkan pelayanan pada Pasar Dipo Kisaran Barat. Bagaimana perspektif Ekonomi Islam terhadap

¹⁴ Suharsima Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.269.

strategi Kantor Lingkungan Hidup dalam meningkatkan pelayanan pada Pasar Dipo Kisaran Barat Kabupaten Asahan

BAB V : Kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lingkungan Penelitian

1. Sejarah Singkat Pasar Dipo Kisaran

Pasar Dipo merupakan pasar tradisional yang terletak di jalan Diponegoro, kelurahan Kisaran Kota, kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan. Pasar Dipo berdiri sejak tahun 1984 dan masih beroperasi hingga saat ini. Pasar Dipo terbagi menjadi 2, yaitu pasar Dipo 1 dan pasar Dipo 2. Pasar Dipo 1 dikhususkan untuk para pedagang yang menjual pakaian, aksesoris dan kelontong, sedangkan pasar Dipo 2 dikhususkan untuk para pedagang yang menjual sayur, ikan dan bahan makanan lainnya. Luas bangunan pasar Dipo 1 sebesar 4000 m² dengan luas lahan sebesar 4791 m² dan pasar tersebut memiliki kios sebanyak 100 kios yang terbagi menjadi 2 lantai, lantai pertama terdiri dari 50 kios dan lantai kedua juga terdiri dari 50 kios.

Sedangkan pasar dipo 2 terdiri dari 150 los. Tercatat ada 250 pedagang yang berjualan di pasar Dipo Kisaran. Status kepemilikan pasar ini adalah milik pemda Asahan yang diawasi oleh kantor lingkungan hidup, perindustrian dan perdagangan (diskoperindag) kabupaten Asahan, sehingga pemda Asahan lah yang bertanggung jawab dalam mengelola serta mengawasi pasar Dipo.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun visi dan misi diskoperindag Asahan adalah sebagai berikut:

Visi dan Misi Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten

Asahan

Visi

“Terwujudnya Industri Dan Perdagangan Yang Tangguh Sebagai Penggerak Pertumbuhan Dan Daya Saing Ekoomi Kerakyatan Yang Berkeadilan”

Misi

- 1) Meningkatkan profesionalisme aparatur dan pelaku dunia usaha dalam pembangunan industri dan perdagangan dengan sektor lainnya
- 2) Meningkatkan peluang usaha dan keterkaitan sektor industri dan perdagangan dengan sektor lainnya
- 3) Menjadikan masyarakat sebagai pelaku dunia usaha dan pengguna (konsumen) yang cerdas, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi
- 4) Menjadikan sektor industri dan perdagangan sebagai dinamisor pertumbuhan ekonomi daerah dan pilar utama penopang ketahanan perekonomian masyarakat.
- 5) Menjadikan sektor industri dan perdagangan sebagai wahana penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi kerakyatan.

Untuk memperlancar kegiatan sistem pasar maka pasar dilengkapi beberapa unsur pengelola pasar yang terdiri dari Kepala Pasar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Endang Saputra, Petugas Salar Muhamad Amri Lubis, Petugas Salar Dedi Junaedi Siregar, Petugas Salar Jumawan yang bertugas mengelola Pasar dan penarikan Retribusi sampah. Terdapat pengelola kebersihan sebagai penanggung jawab kebersihan di Pasar Dipo bidang kebersihan tersebut terdiri dari Ketua Junaedi, Bendahara Erwin Budiman dan M.Faiz Dejan Jp, Sekertaris Herry Murdiratno dan Risma Yuliana terdapat jumlah penyalar, pesafon, pengawas dan DKPP data lebih lengkapnya terlampir. Adapun tugas kepala pasar sebagai berikut:

Pengelolaan pungutan retribusi pasar yang berlaku di pasar untuk di setorkan ke kas daerah.

- b. Penyimpanan karcis-karcis retribusi pasar.
 - c. Pemantauan dan pencatatan harga barang atau jasa dalam upaya melihat stabilitas harga.
 - d. Menerima dan meneliti pengaduan dari pedagang.
- Pengawasan dan meneliti pengaduan dari pedagang.
- Pengawasan dan pengendalian terhadap perpindahan tangan surat izin pemakaian tempat dagang.
- Pemberian pelayanan terhadap pedagang yang mengajukan perpanjangan izin usaha.
- Pengadriministrasian surat izin pemakaian tempat usaha.
- Kordinasi dengan instasi terkait.
- Pengendalian pedagang kaki lima.
- Penanganan kebersihan, keamanan, pemeliharaan keindahan pasar dan kelistrikan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyuluhan kepada para pedagang pelaku usaha dan warga masyarakat pedagang pasar mengenai kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar.

Di pasar Dipo yang menangani kebersihan memiliki maksud dan tujuan antara lain:

- Melestarikan kebersihan lingkungan.
- Sebagai lembaga kajian, pembinaan kebersihan dan advokasi pengelolaan sampah.
- Sebagai sarana jaringan kerja dan komunikasi secara positif dan terarah dari berbagai pihak terkait.
- 4) Sebagai sarana partisipasi aktif dalam membantu program pemerintahan terutama dalam upaya membentuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal serta ramah lingkungan dengan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dari segala ini dan berbagai bidang pelayanan yang berkaitan dengan sampah.
- Berperan aktif dalam penanggulangan masalah sampah sepanjang menyangkut aspek sosial, budaya lingkungan dan ekonomi.

2. Letak Geografis

Secara Geografis Kecamatan Kisaran Barat terletak dibagian tengah Kota Kisaran. Dan terletak di 6° 18' 07. LS dan BT. Luas wilayah Kecamatan Kisaran Barat adalah 32,81 km². Wilayah Kecamatan Kisaran Barat terdiri dari 13 Kelurahan yaitu: Sei Renggas, Sendang Sari, Kisaran Barat, Tegal Kisaran, Tebing Kisaran, Kisaran Kota, Kisaran Baru, Mekar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baru, Sidodadi, Dadimulyo, Sidomukti, Bunut, Bunut Barat. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Kisaran meliputi:

Tabel 2.1
Batas Wilayah Kecamatan Kisaran Barat 2020

No	Nama	Perbatasan
1	Kecamatan Rawang Panca Arga dan Kecamatan Pulo Bandring	Utara
2	Kecamatan Kota Kisaran Timur	Timur
3	Kecamatan Pulo Bandring dan Kecamatan Sei Dadap	Selatan
4	Kecamatan Pulo Bandring	Barat

Kondisi Fisik

a. Topografi

Bentuk Topografi wilayah kecamatan Kisaran Barat pada umumnya merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata dibawah 43 m dari permukaan laut (dpl) dengan rincian sebagai berikut Kelurahan Sei Renggas ± 38 m dpl, Sendang Sari ± 37 m dpl, Kisaran Barat ± 35 m, Tegal Kisaran ± 33 m dpl, Tebing Kisaran ± 39 m dpl, Kisaran Kota ± 42 m dpl, Kisaran Baru ± 48 m dpl, Mekar Baru ± 48 m dpl, Sidodadi ± 62 m dpl, Dadimulyo ± 53 m dpl, Sidomukti ± 82 m dpl, Bunut ± 62 m dpl, Bunut Barat ± 84 m dpl.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Persentase Kelurahan Kisaran Kota Menurut Topografi
Di Kecamatan Kisaran Barat 2020

No	Kelurahan	Topografi	
		Datar	Tinggi
1	Sei Renggas	√	-
2	Sendang Sari	√	-
3	Kisaran Barat	√	-
4	Tegal Kisaran	√	-
5	Tebing Kisaran	√	-
6	Kisaran Kota	√	-
7	Kisaran Baru	√	-
8	Mekar Baru	√	-
9	Sidodadi	√	-
10	Dadimulyo	√	-
11	Sidomukti	√	-
12	Bunut	√	-
13	Bunut Barat	√	-

Tabel 2.3
Kelurahan Menurut Ketinggian
Di Kecamatan Kisaran Kota 2020

No	Kelurahan	Topografi	
		Datar	Tinggi
1	Sei Renggas	38	Dpl
2	Sendang Sari	37	Dpl
3	Kisaran Barat	35	Dpl
4	Tegal Kisaran	33	Dpl
5	Tebing Kisaran	39	Dpl
6	Kisaran Kota	42	Dpl
7	Kisaran Baru	48	Dpl
8	Mekar Baru	42	Dpl
9	Sidodadi	62	Dpl
10	Dadimulyo	53	Dpl
11	Sidomukti	82	Dpl
12	Bunut	62	Dpl
13	Bunut Barat	84	Dpl



b. Klimatologi

Temperatur udara dengan suhu yang relatif panas dengan kelembaban tinggi. Rata-rata berkisaran antara 21,2-33,7°C. Rata-rata kelembaban udara 78,0% dan rata-rata Intensitas Matahari 56,8%.²

c. Hidrologi

Masyarakat memanfaatkan air untuk kebutuhan sehari-hari dengan memanfaatkan air permukaan yang terdapat di wilayah berupa aliran sungai Asahan, selain itu pula masyarakat memanfaatkan air tanah, secara kualitas air di wilayah Kota kisaran barat cukup baik menyebabkan banyak warga yang menggunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk dipemukiman rata-rata kedalaman air tanah mencapai 5-10 meter selain itu pula terdapat penggunaan air tanah dalam melalui pompa dan pada kawasan perumahan baru yang dikelola pengembang swasta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Definisi Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti mengurus, mengatur mengemudikan, mengendalikan, mengelola, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. Dalam *Encyclopedia of The Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.¹⁵ Berikut ini, beberapa pengertian tentang manajemen menurut beberapa tokoh:

- a. Menurut John M Echols dan Hasan Shadilly, manajemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan.
- Stoner, mengartikan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁶
- Menurut Haiman, manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012, h.

M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers,

Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2014, h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. George R. Terry, manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. e. Nickels, Mc Hugh and McHugh, manajemen adalah *the process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling people and other organizational resources*.¹⁷ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki tiga unsur, pertama, adanya tujuan yang ingin dicapai. Kedua tujuan dicapai dengan mempergunakan kegiatan orang-orang lain. Ketiga, kegiatan orang lain harus dibimbing dan diawasi.¹⁸

2. Definisi Manajemen Syariah (*Idarah*)

Dalam bahasa Arab, manajemen disebutkan dengan *Idarah*, diambil dari kata *adartasy syai'ah* atau perkataan *adarta bihi* juga didasarkan pada *ad-dauran*. Pengamat bahasa menilai *adarta bihi* itulah yang lebih tepat. Dalam Al-Qur'an hanya ada kata *tabdir*, merupakan bentuk masdar dari *dabbara*, *yudabbiru*, *tadbiran*. *Tadbir* berarti menerbitkan, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan.¹⁹

Istilah Manajemen atau *Idarah* adalah suatu keadaan timbal balik, berusaha supaya menaati peraturan yang telah ada. *Idarah* dalam pengertian umum adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat guna. Asal penemuan ilmu manajemen itu bermula dari timbulnya berbagai macam

Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2005, h. 6
 Manullang, *Dasar-dasar...*, hlm. 4.
 Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005, h. 175



persoalan yang berhubungan dengan bisnis sehingga berkembang menjadi sebuah ilmu untuk mencapai berbagai macam tujuan..

Manajemen syari'ah adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan tambahan sumber daya dan metode syari'ah yang telah tertancup dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Konsep syariah yang diambil dari hukum Al Quran sebagai dasar pengelolaan unsur- unsur manajemen agar dapat menggapai target yang dituju, yang membedakan manajemen syariah dengan manajemen umum adalah konsep *Ilahiyah* dalam implementasi sangat berperan.²⁰

Islam sebagai suatu sistem hidup yang sempurna tentu saja memiliki konsep pemikiran tentang manajemen. Kesalahan kebanyakan dari kaum muslimin dalam memahami konsep manajemen dari sudut pandang Islam adalah karena masih mencampuradukan antara ilmu manajemen yang bersifat teknis (uslub) dengan manajemen sebagai aktivitas. Kerancuan ini akan mengakibatkan kaum muslimin susah membedakan mana yang boleh diambil dari perkembangan ilmu manajemen saat ini dan mana yang tidak. Menurut Karebet dan Yusanto, syari'ah memandang manajemen dari dua sisi, yaitu manajemen sebagai ilmu dan manajemen sebagai aktivitas.

Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu dari ilmu umum yang lahir berdasarkan fakta empiris yang tidak berkaitan dengan nilai, peradaban (*hadharah*) manapun. Namun sebagai aktivitas, maka manajemen dipandang sebagai sebuah amal yang akan dimintai pertanggungjawaban di

²⁰ <http://bprsdharmakuwera.co.id/pengertian-manajemen-syariah/>, diakses pada Senin 16 Desember 2020.



hadapan Allah SWT, sehingga ia harus terikat pada aturan *syara'* nilai dan hadharah Islam. Manajemen Islami (*syari'ah*) berpijak pada aqidah Islam. Karena aqidah Islam merupakan dasar Ilmu pengetahuan atau *tsaqofah* Islam.

Sebagai ilmu manajemen termasuk sesuatu yang bebas nilai atau berhukum asal mubah. Konsekuensinya, kepada siapapun umat Islam boleh belajar. Berkaitan dengan ini, kita perlu mencermati pernyataan Imam Al Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin*, Bab Ilmu. Beliau membagi ilmu dalam dua kategori ilmu berdasarkan takaran kewajiban yaitu:

1. Ilmu yang dikategorikan sebagai *fardhu 'ain*, yakni yang termasuk dalam golongan ini adalah ilmu-ilmu *tsaqofah* bahasa Arab, sirah nabawiyah, Ulumul Qur'an, Ulumul hadits, Tafsir, dan sebagainya.
2. Ilmu yang terkategori sebagai *fardhu kifayah*, yaitu ilmu yang wajib dipelajari oleh salah satu atau sebagian dari kaum muslimin. Ilmu yang termasuk dalam kategori ini adalah ilmu-ilmu kehidupan yang mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan, diantaranya seperti ilmu kimia, biologi, fisika, kedokteran, pertanian, teknik dan manajemen .

Manajemen Sebagai Aktivitas Dalam ranah aktivitas, Islam memandang bahwa keberadaan manajemen sebagai suatu kebutuhan yang tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Implementasi nilai-nilai Islam berwujud pada difungsikannya. Islam sebagai kaidah berpikir dan kaidah amal dalam kehidupan. Sebagai kaidah berpikir, aqidah dan *syari'ah* difungsikan sebagai asas dan landasan pola pikir. Sedangkan sebagai kaidah amal, *syari'ah* difungsikan sebagai tolok ukur (standar) perbuatan. Karenanya, aktivitas



manajemen yang dilakukan haruslah selalu berada dalam koridor syari'ah. Syari'ah harus menjadi tolok ukur aktivitas manajemen. Senafas dengan visi dan misi penciptaan dan kemusliman seseorang, maka syari'ah lah satu-satunya yang menjadi kendali amal perbuatannya.

Hal ini berlaku bagi setiap Muslim, siapa pun, kapan pun dan di mana pun. Inilah sebenarnya penjabaran dari kaidah ushul yang menyatakan "*al aslu fi al af'al attaqoyyadu bi al hukmusy syar'i*", yakni hukum asal suatu perbuatan adalah terikat pada hukum syara' yang lima, yakni wajib, sunah, mubah, makruh dan haram.²¹ Kepemimpinan yang dikonsepsikan Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat mendasar, untuk mengelola hubungan sesama manusia maupun alam lingkungannya.

Tipe Leadership yang dikemukakan AlQur'an bukan semata-mata hanya mengenai urusan *ukhrawi*, akan tetapi berkaitan pula dengan urusan duniawi, seperti *tijarah*, atau perdagangan perindustrian, perniagaan, pemerintah, organisasi sampai terhadap kelompok bahkan lebih jauh lagi yaitu terhadap diri sendiri. Menurut Abu Sinn Ahmad Ibrahim, Manajemen Syariah Sebuah Kajian Histories dan Kontemporer.

Ada empat hal yang harus dipenuhi untuk dapat dikategorikan sebagai manajemen Islami, yaitu:²²

- a. Manajemen Islami harus didasari nilai-nilai dan akhlak-akhlak Islam
- b. Kompensasi ekonomis dan penekanan terpenuhinya kebutuhan dasar pekerja.

²¹ Astri Yuliana, Skripsi Perjuangan kearah Superioritas (Studi Kasus Pada Anak Autis), UIN Walisongo Semarang, 2013, h 13

²² Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syariah, Jurnal AtTawassuth, Vol. 2, No. 1, 2017: 21-234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor kemanusiaan dan spiritual sama pentingnya dengan kompensasi ekonomis.

- d. Sistem dan struktur organisasi sama pentingnya.

Pemikiran manajemen dalam Islam muncul setelah Allah SWT menurunkan risalah nya kepada Muhammad SAW Rasul akhir zaman. Pemikiran manajemen dalam Islam.

Sedangkan fungsi-fungsi Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsi masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi manajemen menurut Nickles, McHugh and McHugh terdiri dari empat fungsi,²³ yaitu:

- 1) Perencanaan (*Planning*)

- a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang sistematis, mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, dan pelaksanaan tenaga yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan guna pencapaian tujuan.²⁴ Perencanaan menempati fungsi pertama dan utama di antara fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Perencanaan merupakan proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan

²³ Saefullah, *Pengantar...*, h. 8

²⁴ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep dan Aplikasi*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015, h. 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

target dan tujuan organisasi. Perencanaan dalam persepsi Islami (berbasis syari'ah) adalah suatu keniscayaan dan merupakan kegiatan awal dari suatu organisasi, instansi maupun bisnis, yang bertugas memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal.

Dalam menyusun perencanaan, pertama-tama harus ada definisi mengenai visi yang ingin dicapai, kemudian dijabarkan dalam bentuk misi. Jadi, secara definisi perencanaan adalah penentuan awal dari arah kegiatan (*course of action*). Terdapat empat prinsip dalam perencanaan yaitu faktor yang kritis (*the critical few*), keengganan untuk berubah (*resistance to change*), kestabilan perencanaan (*planning stability*) dan keterukuran (*tangibility*).²⁵ Untuk pencapaian tujuan manajemen maka setiap usaha itu harus didahului oleh proses perencanaan yang baik.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat: 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr: 18)²⁶.

Dalam perencanaan juga proses yang menyangkut upaya untuk merumuskan hal-hal berikut:

²⁵ Tanri Abeng, *Profesi Manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, 2006, h. 9.

²⁶ Departemen Agama RI dan Terjemahnya, Surabaya: FAJAR MULYA, 2012, h. 548.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Menentukan tujuan yang akan dicapai dimasa mendatang.
- 2) Merumuskan tindakan-tindakan yang perlu dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 3) Menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor produksi lain yang akan digunakan. Ketiga unsur tersebut merupakan tiga hal yang harus ada dan tidak dapat dipisah-pisah dalam setiap usaha.²⁷

Jenis-jenis Perencanaan

- 1) Perencanaan berdasarkan waktu, Perencanaan berdasarkan waktu dibagi menjadi perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek (*short range*) adalah perencanaan yang mencakup waktu kurang dari satu tahun. Perencanaan jangka menengah (*intermediate range*) adalah perencanaan yang meliputi waktu satu tahun lebih tapi kurang dari lima tahun. Perencanaan jangka panjang (*long range*) adalah perencanaan yang mencakup waktu lebih dari lima tahun.
- 2) Perencanaan menurut ruang lingkupnya, Perencanaan menurut ruang lingkupnya terdiri dari perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Perencanaan strategis (*strategic plan*) yaitu rencana yang diterapkan pada organisasi secara keseluruhan dan menetapkan tujuan keseluruhan organisasi²⁸ Perencanaan strategis biasanya dirancang untuk memenuhi tujuan organisasi

Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 98.

Stephen P. Robbins, *Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005, h. 194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih luas, menetapkan misi yang memberikan alasan khusus tentang keberadaan organisasi. Sedangkan perencanaan operasional (*operational plans*) yaitu rencana yang menetapkan rincian tentang cara mencapai keseluruhan tujuan organisasi. Perencanaan operasional biasanya dirancang untuk menguraikan lebih spesifik dan terperinci perencanaan strategis, bagaimana rencana-rencana strategis akan dicapai.

- a. Perencanaan bersifat khusus terdiri dari perencanaan direksional dan perencanaan spesifik. Perencanaan direksional yaitu rencana yang fleksibel yang menetapkan pedoman umum bagi para manajer. Rencana direksional berfokus untuk membatasi manajer ke dalam sasaran khusus atau rangkaian tindakan. Sedangkan perencanaan spesifik yaitu rencana yang sudah dirumuskan dengan jelas dan tidak menyediakan ruang untuk interpretasi²⁹.
- b. Perencanaan berdasarkan frekuensi terdiri dari perencanaan sekali pakai dan perencanaan tetap. Rencana sekali pakai (*single use plan*) merupakan rencana yang dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak akan digunakan kembali setelah rencana tercapai.

Winardi, *Asas-asas*,...,hlm. 165.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sedangkan rencana tetap (*standing plans*) merupakan pendekatan standar untuk penanganan situasi-situasi yang dapat diperkirakan dan terjadi berulang-ulang.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengertian pengorganisasian dalam pengorganisasian ini terdapat dua aspek utama dalam prospek penyusunan struktur organisasi yaitu meliputi departementasi dan pembagian kerja. Departementasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Sedangkan pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan terbatas.³⁰

- b. Pengertian dan jenis-jenis organisasi berasal dari kata *to-organize*, yang berarti mengatur atau menyusun bagian-bagian yang terpisah-pisah sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan. Dalam kegiatan sehari-hari organisasi dapat diartikan sebagai wadah atau tempat di mana dilakukan kegiatan manajerial. Dalam sebuah organisasi terdapat struktur organisasi (*design organisation*) yang merupakan mekanisme-mekanisme formal mengelola organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi fungsi, bagian atau posisi dan tugas wewenang yang berbeda dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu organisasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ash-Saff ayat 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنِينَ
مَرَصُوصٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (Q.S. Ash-saff 4).

Adapun pengertian secara istilah adalah Pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Bagian dari unsur *organizing* adalah “*division of work*” pembagian tugas, tentu tugas ini disesuaikan dengan bidangnya pada masing-masing.

- c. Prinsip-prinsip organisasi adalah pedoman bagi pendelegasian otoritas. Prinsip dalam organisasi yakni meliputi spesialisasi kegiatan, standarisasi kegiatan, koordinasi kegiatan dan ukuran satuan kerja. Spesialisasi kegiatan berkenaan dengan spesifikasi tugas-tugas individual dan kelompok kerja dalam organisasi (pembagian kerja) dan penyatuan tugas-tugas tersebut menjadi satu kesatuan kerja (departementalisasi). Sedangkan standarisasi kegiatan merupakan prosedur yang digunakan organisasi untuk menjamin terlaksananya kegiatan seperti yang direncanakan. Standarisasi kegiatan merujuk secara formal bahwa sejauh mana suatu pekerjaan di dalam organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibakukan dan sejauh mana tingkah laku karyawan dibimbing oleh peraturan dan prosedur. Standarisasi kegiatan setiap organisasi berbeda-beda tergantung kebutuhan organisasi. Koordinasi kegiatan yaitu suatu gambaran yang menunjukkan prosedur-prosedur yang mengintegrasikan fungsi-fungsi satuan kerja dalam organisasi. Koordinasi adalah usaha mengarahkan kegiatan seluruh unit-unit organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh. Ukuran satuan kerja yaitu menunjukkan jumlah karyawan dalam suatu kelompok kerja. Ukuran satuan kerja merujuk pada rentang kendali yaitu jumlah karyawan yang dapat disupervisi oleh seorang manajer yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Semakin luas rentang kembali maka semakin efisien dalam biaya. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu, rentang kendali yang lebih luas dapat mengurangi efektivitas.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan para karyawan agar bekerja secara baik, senang, dan tekun.³¹ Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al- Kahfi ayat 2:

³¹ Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah*, Jurnal Tawassuth, Vol. 2, No. 1, 2017: 21-234



قِيَمًا لِّيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

Artinya: “Sebagai pembimbing yang lurus untuk memberi amalan akan azab yang berat disisi Allah dan berita gembira kepada orang yang beriman yang mengerjakan amal-amal shalih, bahwa mereka akan beroleh alasan yang baik”. (Q.S AlKahfi: 2).

Fungsi penggerakan (*actuating*) merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama di antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi penggerakan tidak terlepas dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi penggerak dan pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu membangkitkan motivasi (*motivating*), memberikan arah (*directing*), mempengaruhi (*influencing*), dan memberikan komando atau perintah (*commanding*).³²

1. Tujuan fungsi penggerakan Fungsi penggerakan haruslah dimulai pada pimpinan organisasi. Seorang pemimpin harus mampu bersikap objektif dalam menghadapi berbagai persoalan organisasi melalui pengamatan, objektif dalam menghadapi perbedaan dan persamaan karakter stafnya baik sebagai individu maupun kelompok manusia. Pemimpin mempunyai tekad untuk mencapai kemajuan, peka terhadap lingkungan dan adanya kemampuan bekerja sama dengan orang lain secara harmonis. Dengan kata lain, pemimpin harus peka dengan kodrat manusia yaitu mempunyai kekuatan dan kelemahan, tidak mungkin akan mampu bekerja sendiri dan pasti akan memerlukan bantuan orang lain. Manusia mempunyai

Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, h. 36.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan yang bersifat pribadi dan sosial, dan pada diri manusia terkadang muncul juga sifat-sifat emosional. Berikut ini adalah tujuan dan dari fungsi pergerakan:

- Menciptakan kerja sama yang lebih efisien.
- Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf.
- Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan.
- Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf.
- Membuat organisasi berkembang secara dinamis.

2. Tahapan Penggerakan

1) Tindakan penggerakan dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Memberikan semangat, motivasi, inspirasi atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para petugas untuk bekerja dengan baik. Tindakan ini juga disebut *motivating*.
- b. Pemberian bimbingan melalui contoh-contoh tindakan atau teladan. Tindakan ini juga disebut *directing* yang meliputi beberapa tindakan seperti pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi antara pimpinan dan staf, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok dan memperbaiki sikap, pengetahuan maupun keterampilan staf.
- c. Pengarahan (*directing* atau *commanding*) yang dilakukan dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang benar, jelas dan tegas. Segala saran-saran atau instruksi dengan baik terarah kepada tujuan yang telah ditetapkan.



2) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Dalam pelaksanaan pengawasan, terdapat beberapa prinsip yang merupakan basis dari fondasi pengawasan yang baik. Prinsip tersebut meliputi *point of control*, *self control* dan *personal control*.³³

Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak. Pengawasan (*control*) dalam ajaran Islam (hukum syari'ah) terbagi menjadi dua hal. Pertama, kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Kedua, sebuah pengawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut juga dilakukan dari luar diri sendiri. Sistem pengawasan itu dapat berdiri atas mekanisme pengawasan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian tugas dan perencanaan tugas.³⁴

1. Praktek pengawasan dalam Islam memang sudah dimulai sejak awal Islam.

Hal tersebut dibuktikan oleh tindakan-tindakan Rasulullah SAW yang melakukan pengawasan yang benar-benar menyatu dalam kehidupan baik kehidupan beragama maupun kehidupan bermasyarakat, seperti misalnya

³³ Abeng, *Profesi...*, h. 167-170

³⁴ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003, hlm. 156-157.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam urusan ibadah Rasulullah SAW pernah melihat seseorang yang wudhunya kurang baik beliau langsung menegur dan memberitahu yang betul saat itu juga. Ketika ada seorang sahabat yang shalatnya kurang baik, Rasulullah SAW mengatakan, shalatlah anda karena sesungguhnya anda adalah orang yang belum melaksanakan shalat. Begitu juga dalam bidang muamalah dan bisnis Rasulullah SAW pernah menegur seorang pedagang makanan yang menaruh makanan yang basah di timbunan makanan yang kering. Rasulullah SAW langsung menjelaskan jangan dilakukan seperti itu. Pisahkan makanan yang kering sendiri dan yang basah sendiri. Menurut Abdul Manan pada zaman Khulafaur Rasyidin banyak sekali diceritakan bagaimana fungsi pengawasan itu dijalankan dalam manajemen pemerintahan. Diantaranya pada zaman khalifah Umar bin Khattab R.A. ada beberapa kasus yang terkenal, diantaranya kasus Gubernur Mesir Amru bin Ash. Amr bin Ash melakukan tindakan yang salah. Ia mengambil tanah orang Yahudi untuk membuat irigasi dan jalan tanpa persetujuannya. Khalifah Umar memerintahkan Amr bin Ash untuk mengembalikan tanah orang Yahudi itu. Ini contoh kesalahan yang tidak dibiarkan dan langsung dikoreksi pada saat itu juga.³⁵

2. Pengawasan dalam dibagi menjadi dua, yaitu:

Pengawasan Langsung Pengawasan langsung adalah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para bawahannya. Pengawasan langsung dapat berupa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspeksi langsung, pengamatan langsung di tempat, dan membuat laporan di tempat.

Pengawasan Tidak Langsung Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan. Bentuk-bentuk pengawasan tidak langsung dapat berupa laporan secara lisan, laporan tertulis, dan laporan khusus.

3. Tipe-tipe Pengawasan:

Pengawasan Pendahuluan (*feed forward control*) atau disebut *Steering Control*, yaitu melakukan antisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar yang dibuat, sebelum tahap kegiatan tertentu diselesaikan.

- b. **Pengawasan Secara Bersamaan** (*concurrent control*) sering disebut pengawasan Ya-Tidak, yaitu pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tipe pengawasan ini merupakan proses yang harus memenuhi persyaratan sebelum kegiatan dilaksanakan.

Pengawasan Umpan Balik (*feed back control*) atau *Past Action Control*, yaitu pengawasan yang dilakukan mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah selesai. Beberapa literatur mengemukakan pengertian yang berbeda, namun memiliki esensi yang sama. Melalui empat tahap itulah manajemen dapat bergerak dan saling bersinergi, yang tentunya tidak terlepas dari peran seorang manajer. Artinya, proses manajerial sebuah organisasi akan berjalan sesuai dengan tujuan



organisasi apabila seorang manajer paham secara benar apa yang dilakukan berdasarkan prinsip (POAC) dalam manajemen.³⁶

B. Konsep Pengelolaan Sampah

1. Pengertian Sampah

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.³⁷ Sampah pada dasarnya suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari suatu sumber aktivitas manusia maupun proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomis.³⁸

Sampah juga didefinisikan sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang, yang dihasilkan oleh kegiatan manusia sampah dapat berasal dari kegiatan industri, pertambangan, pertanian, peternakan, perikanan, transportasi, rumah tangga, perdagangan dan kegiatan manusia lainnya.³⁹

Sampah adalah bahan buangan dalam bentuk padat atau semi padat yang dihasilkan dari aktifitas manusia atau hewan yang dibuang karena tidak diinginkan atau digunakan lagi. Pada dasarnya sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia, namun pada prinsipnya

A. Halim, dkk, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren Kelompok Penerbit KiS, 2009, h. 72-73.

Dr. Budiman Chandra, *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2006), h. 111

Novi Puji Lestari, "Studi Tentang Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi", (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2015), h. 5.

Karden Eddy Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Djambatan, 2010), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah adalah suatu bahan alam yang belum memiliki nilai ekonomis.⁴⁰

Berdasarkan UU RI Nomor 18 Tahun 2008 dan PP RI Nomor 81 Tahun 2012, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan menurut Karden Edy Sontang Manik, sampah didefinisikan sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang, yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Sampah dapat berasal dari kegiatan industri, pertambangan, pertanian, peternakan, perikanan, transportasi, rumah tangga, perdagangan, dan sisa aktivitas manusia lainnya.⁴¹

Pengelolaan sampah dapat memberikan manfaat yang didapatkan antara lain sebagai sumber pendapatan, penghematan, sumber daya alam, penghematan energi, menghemat lahan TPA dan lingkungan menjadi sehat, bersih, dan nyaman. Pengelolaan retribusi sampah sebagai sumber pendapatan dengan cara mengelola sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis, bila di manfaatkan lagi dan tidak berbahaya bagi lingkungan. Sampah memiliki potensi value atau harga. Sampah dapat berubah menjadi sesuatu yang bernilai jual dan dapat dipasarkan secara mas. Pengelolaan sampah di pandang sebagai kegiatan *cost recovery* dengan memanfaatkan sampah sebagai bahan baku pembuatan dan memiliki nilai jual secara ekonomis.⁴²

h.17. Dewi, T.Q. *Penanganan dan pengolahan sampah*, Jakarta: Penebar swadaya. 2011,

Karden Edy Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Jakarta: Djambatan, 2007, h.109.

Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu dengan system Node, Sub Sistem dan Center Point*, Yogyakarta: Kanisius, 2009, h. 40-4.



C. Rsetribusi Sampah

Menurut Boediono dalam bukunya Perpajakan Indonesia memberikan pengertian bahwa retribusi adalah pembayaran yang dilakukan oleh mereka yang menikmati jasa negara secara langsung.⁴³

Retribusi sampah adalah pungutan sebagai pembayaran atas kebersihan, tempat pedagang umum yang disediakan oleh pemerintah daerah.

Jenis pasar yang dapat dikenakan retribusi sampah meliputi pasar umum dan pasar ikan.

Retribusi sampah atau retribusi pelayanan di pasar merupakan salah satu jenis retribusi jasa umum yang keberadaannya cukup dimanfaatkan oleh masyarakat. Ada beberapa karakteristik retribusi jasa umum sebagai berikut:

- 1) Retribusi jasa umum bersifat bukan pajak dan bersifat bukan retribusi jasa usaha atau retribusi perizinan tertentu.
- 2) Jasa yang bersangkutan merupakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan asas desentralisasi.
- 2) Jasa tersebut memberikan manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar retribusi, disamping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum.
- 3) Jasa tersebut layak untuk dikenakan retribusi.
- 4) Retribusi tersebut tidak bertentangan dengan kebijakan nasional mengenai penyelenggaraannya.
- 5) Retribusi tersebut dapat dipungut secara efektif dan efisien serta merupakan satu sumber pendapatan daerah yang potensial.

Boediono, *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Diadit Media, 2001), h. 14.



- 6) Pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut dengan tingkat dan kualitas pelayanan yang lebih baik.⁴⁴

Objek retribusi sampah adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana, berupa tempat sampah, yang dikelola Pemerintah. Daerah yang khusus disediakan untuk pedagang. Dikecualikan dari objek retribusi tersebut adalah pelayanan fasilitas pasar yang dikelola oleh BUMN, BUMD, dan pihak swasta.⁴⁵ Fasilitas-fasilitas lain yang dikelola pemerintah daerah untuk pedagang yaitu keamanan, penerangan umum, penyediaan air, telepon, kebersihan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran. Kata retribusi masih terasa asing bagi sebagian orang.

Bahkan, tidak sedikit orang yang menganggap bahwa retribusi, memiliki arti yang sama dengan kata pajak. Padahal ada perbedaan mendasar dari kedua istilah tersebut, meskipun pada intinya dua-duanya sama-sama merupakan kewajiban yang harus dipenuhi kepada pengelola. Perbedaan antara retribusi dan pajak dapat dilihat dari pengertiannya masing-masing. Pajak adalah kesepakatan yang timbul berdasarkan undang-undang, kesepakatan tersebut terjadi antara DPR dengan presiden karena negara memerlukan pajak untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan negara.⁴⁶

Dengan kata lain pajak adalah pemungutan wajib yang dikenakan Negara kepada masyarakat dan dana pajak nantinya akan digunakan untuk kepentingan pemerintah maupun masyarakat yang didasari oleh Undang-

Marihot P. Siahaan, *op.cit*, h. 438

Ida Zuraida, *Teknik Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), Cet. 3, h. 102

Muhammad Djafar Saidi, *Perlindungan Hukum Wajib Pajak dalam Penyelesaian Sengketa Pajak*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h. 3



undang, sedangkan retribusi adalah pemungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu dari pengelola kepada pedagang. Retribusi sampah ditujukan untuk menutupi biaya operasional, pemeliharaan, depresiasi, dan pembayaran hutang. Adapun tarif retribusi bersifat proposional, yaitu tarif yang sama diberikan untuk seluruh konsumen, terlepas dari besarnya konsumsi masing-masing konsumen. Agar prosedur-prosedur yang telah ditetapkan berjalan dengan baik maka diperlukan administrasi pengelolaan yang baik dalam pelaksanaannya.

Administrasi penerimaan retribusi yang baik adalah sebagai berikut:

1. Menentukan wajib retribusi, hal ini berkaitan dengan kejelasan objek retribusi sehingga mempersempit bagi wajib retribusi untuk menyembunyikan objek retribusinya.
2. Menentukan nilai terutang, hal ini berkaitan antara wajib retribusi dengan petugas pemungut dan penentuan tarif. Semakin besar kewenangan petugas untuk menentukan retribusi terutang maka semakin besar peluang untuk berunding dengan wajib retribusi dan akan mengakibatkan semakin kurang cermat retribusi yang dihasilkan.
3. Memungut retribusi, hal ini meliputi ketepatan waktu memungut, sifat pembayaran (otomatis atau tidak) dan ancaman hukuman atas kelalaian membayar.
4. Pemeriksaan kelalaian retribusi, hal ini berhubungan dengan sistem catatan yang baik dan cermat agar kelalaian dapat segera diketahui.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat disimpulkan bahwa retribusi pasar adalah pungutan biaya yang dikenakan secara langsung kepada pedagang yang telah menggunakan fasilitas dan izin yang diberikan oleh pengelola.

D. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Pengelolaan Retribusi

Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang merupakan bangunan ekonomi Islam didasarkan atas 4 nilai universal yakni : *Tauhid* (keimanan), *Adl* (keadilan), *Nubuwwah* (kenabian), *Khilafah* (pemerintah). Keempat nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam.⁴⁷ Namun teori yang kuat dan baik tanpa diterapkan menjadi sistem, akan menjadikan ekonomi islam hanya sebagai kajian ilmu saja tanpa memberi dampak pada kehidupan ekonomi.

1. Prinsip Tauhid

Tauhid merupakan pondasi ajaran umat islam. Dengan tauhid manusia menyaksikan bahwa “tidak sesuatupun yang layak disembah selain Allah dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isi selain daripada Allah karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya dan sekaligus pemiliknya termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada. Karena itu Allah adalah pemilik hakiki manusia hanya diberi amanah untuk memiliki hanya sementara waktu sebagai ujian bagi mereka.

Dalam Islam segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada Allah. Karena itu segala aktivitas manusia dalam

Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: III T, 2002), h. 17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya dengan alam dan manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya manusia akan mempertanggung jawabkan segala perbuatan, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.⁴⁸

Prinsip 'Adl

Allah adalah pencipta segala sesuatu dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara dzalim. Dalam banyak ayat Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Islam mendefinisikan adil sebagai tidak mendzalimi dan tidak didzalimi. Tanpa keadilan manusia akan terkotak-kotak dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan mendzalimi golongan yang lain demi mendapatkan hasil yang lebih besar.⁴⁹

3. Nubuwwah

Karena kebijaksanaan Allah manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itulah diutus para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada seluruh manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia. Fungsi rasul adalah untuk menjadi model yang harus diteladani manusia agar selamat dunia dan akhirat. Sifat-sifat utama Rasul yang harus diteladani manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi pada khususnya adalah Siddiq (jujur), Amanah (tanggung jawab), Fathonah (bijaksana), Tabligh (komunikasi keterbukaan dan pemasaran).

Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h.14-15
Ibid, h.16



4. Khalifah

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Dalam Al-quran surah Al-Baqarah ayat 30 Allah berfirman :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Dalam Islam pemerintah memainkan peranan yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah untuk menjamin perekonomian berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Status khalifah itu berlaku umum bagi semua manusia, tidak hak istimewa bagi individu atau bangsa tertentu sejauh berkaitan dengan tugas kekhalifahan itu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian Manajemen Pengelolaan Retribusi sampah di Pasar Dipo Kelurahan Kisaran kota Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan sebagai berikut:

1. Pengelolaan retribusi sampah di Pasar Dipo berdasarkan penelitian belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari sistem pengorganisasian di Pasar Dipo terdapat rangkap jabatan karena keterbatasan SDM yang membuat setiap fungsi tidak dapat terlaksanakan dengan sempurna.
2. Faktor-faktor pendukung dalam pemungutan retribusi sampah di Pasar Dipo adalah sikap petugas dalam pemungutan retribusi sudah cukup baik, petugas dalam melaksanakan pemungutan retribusi dilakukan dengan cara bersikap sopan, ramah, dan baik kepada pedagang yang disertai juga dengan sikap tegas dari petugas. Adapun faktor-faktor penghambat dalam pemungutan retribusi di Pasar Dipo adalah adanya retribusi terutang, adanya pusat perbelanjaan modern di sekitar pasar dan keterbatasan dana dalam penyediaan sarana dan prasana pendukung pelayanan publik.
3. Pengelolaan retribusi sampah yang diterapkan oleh pengelola pasar di Pasar Dipo menurut perspektif ekonomi Islam yaitu dalam kegiatan retribusi sampah sesuai dengan ajaran Islam yaitu petugas retribusi sampah bersikap sopan saat menagih retribusi terhadap pedagang, hanya saja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkadang dalam waktu tertentu petugas dalam membersihkan sampah terlambat.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola hendaknya pengelolaan retribusi pasar harus maksimal sehingga realisasi penerimaan retribusi pasar dapat mencapai target yang telah ditetapkan sehingga dapat lebih berkontribusi dalam meningkatkan kebersihan pasar.
2. Pengelola harusnya menertibkan pedagang kaki lima yang tidak mempunyai izin pemakaian tempat dengan cara menempatkan PKL ditempat-tempat tertentu atau lahan kosong yang tempatnya dapat dijangkau masyarakat sebagai lokasi khusus untuk para PKL. Hal ini dapat dilakukan agar tidak terjadi kesembrautan bagi pedagang yang tanpa izin membuang sampah.
3. Bagi pedagang hendaknya selalu meningkatkan kesadaran untuk membayar retribusi sampah, dengan begitu pastinya bisa menciptakan kenyamanan pedagang pada saat berjualan dan memperbaiki fasilitas pasar yang rusak, dan hendaknya pedagang membayar retribusi tepat pada waktu yang telah ditentukan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dikang, Tanri. *Profesi Manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, 2006.
2. Dwiyanto, *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011)
3. Arkunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
4. Alm, Yusmin. *Lingkungan dan Kadar Iman Kita*, Jakarta; Hidayatullah, 2006
5. Astri Yuliana, Skripsi Perjuangan kearah Superioritas (Studi Kasus Pada Anak Autis), UIN Walisongo Semarang, 2013
6. Halim, dkk, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren Kelompok Penerbit LKiS, 2005
7. Boediono, *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Diadit Media, 2001)
8. Choliq, Abdul. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2014
9. Departemen Agama, *Al-Qur'anul Karim*, (Bandung: Jumatul 'Ali Art, 2012)
10. Dewi, T.Q. *Penanganan dan pengolahan sampah*, Jakarta: Penebar swadaya. 2011.
11. Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2010.
12. Djafar Saidi, Muhammad. *Perlindungan Hukum Wajib Pajak dalam Penyelesaian Sengketa Pajak*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017)
13. Edy Santang Manik, Karden. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, jakarta: Djambatan, 2007
14. Effendi Usman. *Asas Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
15. Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep dan Aplikasi*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015
16. Forum Ekonomi: *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Volume 18, (2), 2016 ISSN online: 2528-150X, <http://journal.feb.unmul.ac.id>.
17. Harahap Sunarji. Implementasi Manajemen Syariah, Jurnal AtTawassuth, Vol. 2, No. 1, 2017



Ikhwan Abidin Basri, *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik* (Jakarta: Aqwam, 2011)

Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota (*Journal of Regional and City Planning*) vol. 27, no. 3, pp. 219-235, December 2016 DOI: 10.5614/jrcp.2016.27.3.4 ISSN 0853-9847 online © 2016 ITB, ASPI dan IAP, Iwan Susanto dan Benno Rahardyan, *Analisis Penerimaan Retribusi Sampah oleh Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Pengelolaan Persampahan di Kota Bandung Bagian Timur*.

Kam, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: III T, 2002)

M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012

Muhammad Djafar Saidi, *Perlindungan Hukum Wajib Pajak dalam Penyelesaian Sengketa Pajak*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008)

Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General)*, Jakarta: Gema Insani, 2004

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Mujahidin, Akhmad *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007)

Ngatyo, Pedagang Pasar Dipo Kisaran Barat Kabupaten Asahan, *Wawancara*, Kisaran 3 Agustus 2020.

Novi Puji Lestari” Studi Tentang Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2015)

Nurcholis, *Perencanaan Partisipatif Pemerintahan Daerah*, Grasindo, Jakarta, 2009.

P. Robbins, Stephen. *Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010

Riyadi, Slamet. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya; Usaha Nasional Karya Indah, 2010

Rizal, Djamil. *Akuntabilitas Keuangan Daerah (Implementasi Pasca Reformasi)*. Jakarta: PT.Wahana Semesta Intermedia, 2014).

Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2006

Sumantri, Arif. *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)

- W.G., *Sampah Masalah kita bersama*, Jakarta: Madiyatama Sarana Perkasa, 2011
- Kuncoro. *Pengelolaan Sampah Terpadu dengan system Node, Sub Sistem dan Center Point*, Yogyakarta: Kanisius, 2009
- Sondang, *Fungsi-fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Suripono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta. 2004), cet ke-7
- Suripono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta. 2013)
- Suharsima Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Urimahani, (staff Administrasi), *Wawancara*, Pasar Dipo, (19 Oktober 2020)
- Isnawati Sule, Erni. Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009
- Zainab, Pedagang Pasar Dipo Kisaran Tumur Kabupaten Asahan, *Wawancara*, Kisaran 3 Agustus 2020.
- Nuraida, Ida. *Teknik Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “MANAJEMEN RETRIBUSI SAMPAH DALAM
MENINGKATKAN KEBERSIHAN PASAR DIPO PADA KANTOR
LINGKUNGAN HIDUP KISARAN BARAT DITINJAU PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH”, yang ditulis oleh:

Nama : Fauza Ahmad Yunas
NIM : 11425104141
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Daring / online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Afrizal Ahmad, M.Sy

Penguji I
Dr. Aslati, M.Ag

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, M.A

Mengetahui :

Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jafinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FAUZA AHMAD YUNAS

NIM : 11425104141

Program Studi: EKONOMI SYARIAH

Judul : Manajemen Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Dipo
Pada Kantor Lingkungan Hidup Kisaran Barat Ditinjau Perspektif Ekonomi
Syari'ah

Pembimbing : Nuryanti, S. E. I., M. E. Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang
telah ditetapkan.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/5461/2021
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Kepada

Yth. Nuryanti, SE., M.Sy

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : FAUZA AHMAD YUNAS

NIM : 11425104141

Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul "Managemen Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Dipo Pada Kantor Lingkungan Hidup Kisaran Barat Ditinjau Perspektif Ekonomi Syari'ah"

Demikian disampaikan, terima kasih.

Dekan



Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/7861/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : FAUZA AHMAD YUNAS
N I M : 11425104141
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : **24 APRIL 2019**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 September 2019

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP.195807121986031005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

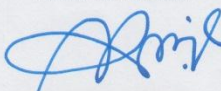
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. N A M A | : Fauza Ahmad Yunas |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11425104141 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Strategi pengelola retribusi sampah dalam meningkatkan pelayanan pada pasar dipo kisaran perspektif ekonomi islam |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Jum'at / 22 Maret 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah | : |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER


Nurnasrina, SE, M.Si

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul MANAGEMEN RETRIBUSI SAMPAH DALAM
MENINGKATKAN KEBERSIHAN PASAR DIPO PADA KANTOR LINGKUNGAN
HIDUP KISARAN TIMUR DITINJAU PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH
ditulis oleh saudara :

Nama : Fauza Ahmad Yunas

NIM : 11425104141

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

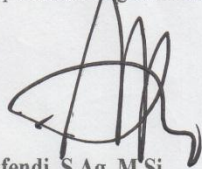
Diseminarkan pada

Hari / Tanggal : Jum'at/ 22 Maret 2019

Narasumber : Nurnasrina, SE., M.Si

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik



Asfendi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19610918 1988031 1002

Pekanbaru,
Narasumber



Nurnasrina, SE., M.Si
NIP. 19800405 20091 2 008

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Nama lengkap **Fauza Ahmad Yunas**, lahir pada tanggal 07 juni 1996 di kisaran, kabupaten asahan provinsi Sumatra utara. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara ayah dari ahmad naim dan ibu enni wati. Adapun riwayat pendidikan formal yang penulis tempuh sebagai berikut,

1. Dila
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dasar SD Negeri 01358 kisaran lulus pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTS pesantren Daar Al Uluum Asahan Kisaran dan lulus pada tahun 2011, pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di MAK Pesantren Modren Daar Al Uluum Asahan Kisaran, dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan hukum melalui jalur UM-PTKIN.

Dalam masa perkuliahan penulis melakukan magang di BPR Bumi Riau Insani pasir putih pada tanggal 01 Juli s/d 30 Agustus 2016. Dan telah melaksanakan KKN di kota Tanjung Pinang kabupaten Bintan pada tanggal 06 juli s/d 30 agustus 2017. Kemudian penulis melakukan peneliian di pasar dipo kisaran barat. Alhamdulillah atas anugrah dan hidayah Allah SWT pada tanggal 27 juli 2021 penulis Munaqasyah dalam ujian sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syari'ah dengan judul: "Manajemen Retribusi Sampah Dalam Meningkatkan Kebersihan Pasar Dipo Pada Kantor Lingkungan Hidup Kisaran Barat Ditinjau Perspektif Ekonomi Syari'ah" dan di nyatakan LULUS serta berhak menyandang gelas (SE) di bawah bimbingan Nuryanti, SE, ME. Sy. Smoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.